



Kemenkes

Public Health Emergency Operations Center



SPOT REPORT PENYAKIT INFEKSI EMERGING

2 SEPTEMBER 2025 Pukul 15.00 WIB

*Ministry of Health
Republic of Indonesia*



Polio tipe cVDPV2 di Papua New Guinea (PNG)

Informasi Kejadian

Status Laporan

Terkonfirmasi

Sumber Informasi

[WHO Papua New Guinea](#), [DoH Papua New Guinea](#), [UNICEF](#)

Deskripsi Kejadian

- Pada 28 Agustus 2025, MoH, WHO PNG, dan mitra lainnya telah mengkonfirmasi **kasus lumpuh layuh (paralytic) pertama pada manusia karena polio tipe cVDPV2** sejak wabah polio pada Mei 2025 diumumkan.
- Kasus adalah **anak laki-laki, usia 4 tahun** di Lae, **Provinsi Morobe**. Kasus **tidak memiliki riwayat vaksinasi polio**.
- Sejak wabah Polio tersebut hingga saat ini, virus polio juga telah terdeteksi pada sampel lingkungan di Provinsi Morobe dan National Capital. Selain itu, virus ini juga telah terdeteksi pada 3 anak sehat di Provinsi Morobe pada Mei 2025.
- Faktor risiko:** Cakupan vaksinasi nasional rendah (41,2%).

Respon PNG

Bersama dengan WHO, UNICEF dan mitra lain dalam :

- Meluncurkan kegiatan imunisasi tambahan nasional (vaksin nOPV) dengan target anak-anak dibawah 10 tahun. Target cakupan 95% dan capaian 41,2%.
- Melakukan pemberian vaksin IPV pada putaran kedua (29 Sept hingga 17 Okt 2025) untuk perlindungan lebih kuat dan tahan lama.
- Mengintensifkan imunisasi rutin.
- Mengamankan stok 9 juta dosis nOPV2 dan 4 juta dosis IPV
- Memanfaatkan alat digital untuk melacak stok vaksin dan akuntabilitas.
- Melibatkan masyarakat dalam penjangkauan target imunisasi agar tidak ada anak tertinggal.
- Meningkatkan penemuan kasus aktif termasuk capaian sampel adekuat, peningkatan kapasitas tenaga kesehatan dan ketersediaan logistik.

Himbauan bagi Masyarakat di Indonesia

- Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), terutama :
 - Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun (CTPS)
 - Menggunakan jamban sehat (Stop BAB Sembarangan)
- Bagi balita, wajib mendapatkan imunisasi polio lengkap (OPV1-4 dan IPV1).
- Bagi pelaku perjalanan ke negara endemis/terjangkit polio, dapat melakukan vaksinasi polio tambahan (IPV) sesuai dengan anjuran/ketentuan negara tersebut.
- Apabila melakukan perjalanan ke Papua Nugini, disarankan untuk melaksanakan menerapkan PHBS sesuai angka (1) serta mengikuti himbauan protokol kesehatan dari otoritas kesehatan Papua Nugini.
- Segera ke fasilitas pelayanan terdekat jika anak usia dibawah 15 tahun yang mengalami gejala kelumpuhan secara mendadak, bukan disebabkan oleh trauma/ruda paksa/ kekerasan.

Update Kasus

1 kasus

0 meninggal

Lokasi Kejadian

Lae, Provinsi Morobe





Kemenkes

Public Health Emergency Operations Center